

ABSTRAK

Peran Kamran dalam Pemberontakan DI/TII di Jawa Barat pada tahun 1949-1951

Oleh
Nova Bela Paramitha
1313033062

Pada awal kemerdekaan Indonesia kondisi negara Indonesia masih diwarnai dengan berbagai ketegangan. Ketidaktepahaman ideologi yang diterapkan dalam sebuah negara menjadi salah satu penyebab terjadinya pemberontakan DI/TII di Jawa Barat yang dipimpin oleh Sekarmadji Maridjan Kartosuwiryo, Kartosuwiryo bercita-cita mendirikan sebuah negara baru yang dianggap mampu mengatasi polemik di Indonesia, Negara tersebut dikenal dengan nama Negara Islam Indonesia (NII). Kamran tampil sebagai salah satu pendukung gagasan Kartosuwiryo sekaligus Komandan Territorial *Sabilillah* yang merupakan salah satu pendukung Kartosuwiryo yang bercita-cita mendirikan NII. Pada tanggal 17 Januari 1948 ditandatangani perjanjian Ranville antara Indonesia dan Belanda, naskah persetujuan Ranville salah satunya berisi persetujuan gencatan senjata antara Indonesia dan Belanda hal ini kemudian menjadi perang segitiga antara Belanda, Divisi Siliwangi dan TII.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa sajakah peran Kamran dalam pemberontakan DI/TII di Jawa Barat pada tahun 1949-1951 sebagai pendukung gagasan Kartosuwiryo dalam mendirikan NII. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Kamran dalam pemberontakan DI/TII di Jawa Barat pada tahun 1949-1951. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian historis dengan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Dan teknik pengumpulan data menggunakan teknik kepustakaan dan teknik dokumentasi.

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini sesuai data yang ditemukan bahwa Kamran sebagai Komandan Territorial menggalang pasukan untuk tujuan memperkuat pasukan Darul Islam, serta memimpin perang untuk tujuan mempertahankan NII. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa peran Kamran dalam pemberontakan DI/TII di Jawa Barat pada tahun 1949-1951 yaitu Menggalang pasukan dan Memimpin pasukan untuk mempertahankan Negara Islam Indonesia.

Kata kunci: DI/TII, kamran, pemberontakan